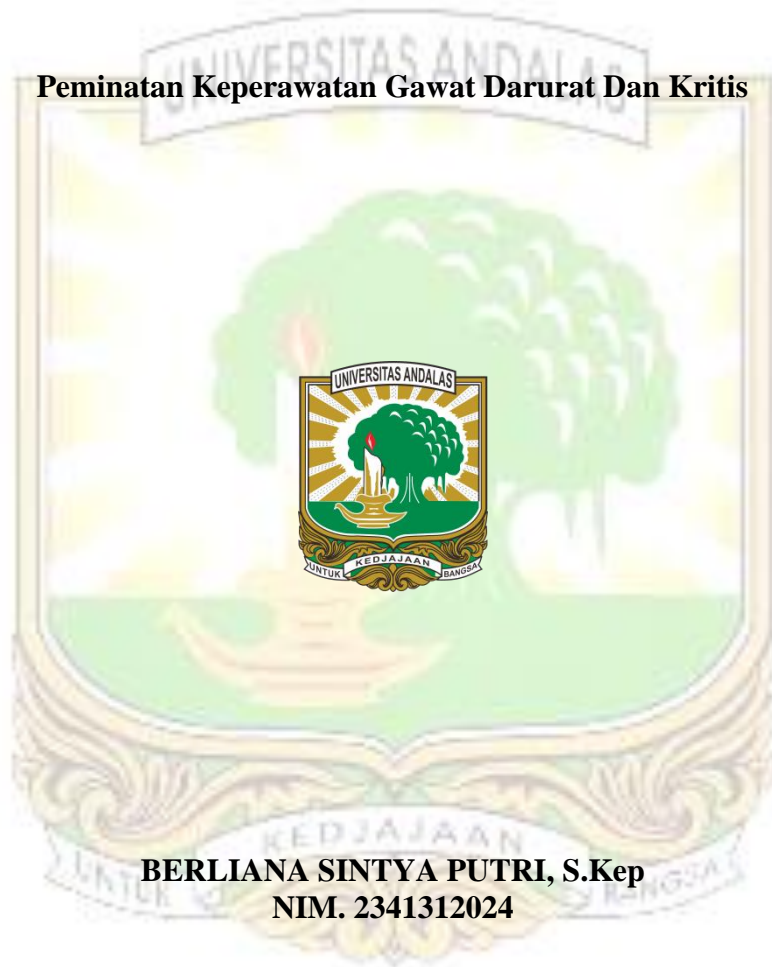


KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST LAPAROSKOPI
RESEKSI KANKER OVARIUM DAN POST HEPATEKTOMI
DENGAN PENERAPAN *FOOT MASSAGE* UNTUK
MENGURANGI NYERI DI RUANG OBSERVASI
INTENSIF (ROI) RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG**

Peminatan Keperawatan Gawat Darurat Dan Kritis



**BERLIANA SINTYA PUTRI, S.Kep
NIM. 2341312024**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Juli 2024

Nama : Berliana Sintya Putri, S.Kep
NIM : 2341312024

Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Laparoscopi Reseksi Kanker Ovarium dan Post Hepatektomi dengan Penerapan *Foot Massage* untuk Mengurangi Nyeri di Ruang Observasi Intensif (ROI) RSUP Dr. M. Djamil Padang

ABSTRAK

Pasien post laparoscopi dan post hepatektomi yang terpasang ventilator mekanik di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) mengalami nyeri yang disebabkan oleh berbagai hal. Pengalaman nyeri yang tidak terkontrol dapat memberikan efek buruk baik secara fisik maupun psikososial. Salah satu penatalaksanaan nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri pada pasien di ruang perawatan intensif yaitu dengan *foot massage*. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien post laparoscopi reseksi kanker ovarium dan post hepatektomi dengan penerapan *foot massage* untuk mengurangi nyeri di Ruang Observasi Intensif (ROI) RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Prosedur yang dilakukan dimulai dengan pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Diagnosis keperawatan yang ditemukan yaitu gangguan ventilasi spontan berhubungan dengan kelelahan otot pernapasan, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, hiperglikemia dan peningkatan tekanan darah, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dan ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan disfungsi pankreas. Penerapan *foot massage* dilakukan selama 2 hari dengan durasi 20 menit dengan teknik gesekan, *tapotement* dan *efflurage*. Pengukuran nyeri dilakukan sebelum dan sesudah *foot massage* menggunakan instrument CPOT. Hasil implementasi menunjukkan bahwa terdapat penurunan skor nyeri dari 4 (nyeri sedang) menjadi 2 (nyeri ringan) setelah dilakukan *foot massage*. Disarankan kepada perawat untuk menerapkan *foot massage* sebagai terapi nonfarmakologi untuk mengatasi nyeri pada pasien yang dirawat di ruang intensif.

Kata Kunci : Nyeri, Ventilator Mekanik, ICU, *Foot Massage*

Daftar Pustaka: 94 (2011 – 2024)

FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC WORKS
July 2024

Name : Berliana Sintya Putri, S.Kep
Registered Number : 2341312024

Nursing Care for Patients Post Laparoscopic Ovarian Cancer Resection and Post Hepatectomy with The Application of Foot Massage to Reduce Pain in The Intensive Observation Room (ROI) at Central General Hospital Dr. M. Djamil Padang

ABSTRACT

Post-laparoscopic and post-hepatectomy patients who are installed on a mechanical ventilator in the Intensive Care Unit (ICU) experience pain caused by various things. Uncontrolled pain experiences can have negative effects both physically and psychosocially. One of the non-pharmacological treatments to reduce pain in patients in the intensive care room is foot massage. The purpose of this writing is to describe nursing care for post laparoscopic resection of ovarian cancer and post hepatectomy patients with the application of foot massage to reduce pain in the Intensive Observation Room (ROI) Central General Hospital Dr. M. Djamil Padang. This research is a case study using a nursing process approach. The procedures carried out begin with assessment, data analysis, nursing diagnosis, nursing intervention, implementation and nursing evaluation. The nursing diagnoses found were impaired spontaneous ventilation related to respiratory muscle fatigue, ineffective peripheral perfusion related to decreased hemoglobin concentration, hyperglycemia and increased blood pressure, acute pain related to physical injurious agents and instability of blood glucose levels related to pancreatic dysfunction. The application of foot massage was carried out for 2 days with a duration of 20 minutes using friction, tapotement and efflurage techniques. Pain measurements were carried out before and after foot massage using the CPOT instrument. The implementation results showed that there was a reduction in pain scores from 4 (moderate pain) to 2 (mild pain) after foot massage. It is recommended for nurses to apply foot massage as a non-pharmacological therapy to treat pain in patients treated in the intensive care unit.

Keywords : Pain, Mechanical Ventilator, ICU, Foot Massage

References : 94 (2011 – 2024)